

**PARTISIPASI ISTRI-ISTRI NELAYAN
DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN RUTIN MALAM MINGGU
DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN
KEAGAMAAN DALAM PENGAMALANNYA**
(Study Kasus Jama'ah Pengajian Ahadan Gebang Udik Kecamatan Gebang
Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
pada Program Study Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas ADADIN IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

ROUDLOTUR ROKHMAH

NIM : 06210044

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2010 M / 1432 H**

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



IKHTISAR

ROUDLOTUR ROKHMAH (06210044) : Partisipasi Istri-Istri Nelayan dalam mengikuti pengajian rutin malam minggu dan Pengaruhnya terhadap peningkatan Pengetahuan Keagamaan dalam pengamalannya.

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. (Syamsuddin Adam, 1993 : 79)

Motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas konsistensi serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, dan sebagainya.

Pengajian adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh masyarakat secara terprogram tidak berjenjang. Di dalam Al-Qur'an diterangkan bahwa belajar agama adalah wajib, sebab agama adalah merupakan pegangan hidup dalam kehidupan manusia. Belajar agama adalah dari sumbernya, yaitu : Wahyu Allah SWT. yakni Al-Qur'an yang harus dibaca, dihayati, difahami dan diamalkan. Sebab Al-Qur'an-lah yang memberikan petunjuk kepada manusia tentang apa yang diperintahkan untuk dikerjakan, dan apa yang dilarangnya. Al-Qur'an memberikan petunjuk kepada manusia tentang yang haq dan yang bathil, yang halal dan yang haram serta muthlaq dan yang tidak muthlaq (mutasyabihat). Maka dapat disimpulkan bahwa adanya Pengajian Rutin itu karena terdorong oleh hati nurani-nya..

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis statistik teknik product moment, uji hipotesis, perhitungan efisiensi determinasi, maka dapat disimpulkan bahwa PARTISIPASI ISTRI-ISTRI NELAYAN DALAM MENGIKUTI PENGAJIAN RUTIN MALAM MINGGU DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KEAGAMAAN DALAM PENGAMALANNYA. Penelitian di Jamaah pengajian Ahadan desa gebang udik kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon dalam kategori cukup.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran sejauhmana pengaruh partisipasi dan motivasi mengikuti pengajian terhadap peningkatan pengetahuan dalam pengamalannya. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yaitu observasi, angket dan wawancara. Wawancara yang penulis lakukan yaitu kepada Ketua Pengajian.

Dari hasil analisis data yang penulis lakukan diperoleh hasil dari data yang ada bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi dalam mengikuti pengajian terhadap peningkatan pengetahuan dan pengamalan keagamaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Partisipasi Istri-Istri Nelayan dalam mengikuti pengajian rutin malam Minggu dan pengaruhnya terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan dalam Pengamalannya (Study Kasus Jama’ah Pengajian Ahadan Gebang Udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon)”** oleh **ROUDLOTUR ROKHMAH** dengan Nomor Induk Mahasiswa : 06210044 telah dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosah, pada tanggal 17 Januari 2011.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Sosial Islam (s.Sos.I) pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua

Sekretaris

Merangkap Anggota

Merangkap Anggota

DR.H.Sumanta, M.Ag.

Anggota

Penguji I

Penguji II

M.Fuad Anwar, M.Ag.

Arief Rachman, M.Si.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang selalu mencurahkan kasih sayang serta doa terbaik mereka untukku.

teruntuk mama dan mimi tercinta bapak Sudirwn dan Ibu Rohyati, semua perjuangan dan kerja keras yang engkau lakukan tak kan tergantikan oleh apapun. Hanya doa terindah dari anakmu semoga selalu diberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga tercapai semua cita dan keinginan.amin

untuk kelima adikku tersayang,,,,

Rohimah, semoga menjadi perawat dambaan semua umat, menjadi panutan dan bermanfaat ditengah masyarakat.

Siti Arofah, semoga cita-citamu kuliah di Yaman tercapai,,,menjadi dosen yang juga pintar masak.

Nayli Rokhah, jangan pernah takut lagi,,,perjuanganmu masih panjang,,jadilah dirimu sendiri seperti yang kamu inginkan.

Syamsu Duha,adine yayu sing paling ganteng,,anak lanange mama mimi siji-sijine jangan males ya,,tingkatkan kepercayaan dirimu,,,ilmu agama itu penting tapi ilmu umum juga tak kalah penting jadi harus seimbang,,yakinkanlah kalau kamu bisa!!!

Dan buat bontot terpaksa..Ghina Sa'idah,sibule yang centil,,semoga cita-citamu yang mulia dapat ercapai,,menjadi Dokter yang juga Hafidz Qur'an,,,amiin,,,

Buat rekan seperjuangan,,,anak-anak KPI 2006,,,absen dulu ah,,, bat cowo2 yang suka pinter keblinger,,,ajay,ade,adit, cecep,fahmi,fauzi,jefry,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

faisol,rizki,wendra,mutaqin,mnur,holis,safii,hendri,ulfain,

dan buat cewe2 nya yang kece,,

asna,elin,shofi,nunung,ratna,akromah,atin,ni'mah,frisna,novi,susi.

terima kasih atas semua suka cita canda tawa tangis dan marah serta dukungan dan semangat yang kalian berikan,,,kebersamaan kita takkan terlupakan,,,,

untuk keluarga besar Fakultas Dakwah/KPI...bpk Muzaki,bpk Fuad,

bpk Arief,ibu Yayah, ibu Fauziah terima kasih atas semua bimbingan dan kesabarannya,,,ibu lke terima kasih sudah banyak membantu dan direpotkan,,,untuk semua dosen yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu teriring doaku selalu,,,,

buat zannati_derosee yang kan selalu dihati,,,

untuk keluarga besar SD Kauman gebang udik,,terima kasih atas pengalaman yang telah kalian berikan,,buat murid-murid kelas dua khususnya rajin belajar ya,,supaya pintar dan naik kelas tentunya,,,,

dan yang terakhir untuk orang-orang yang sudah memberikan kontribusi atas terwujudnya skripsi ini, dengan tulus saya persembahkan skripsi ini Semoga bermanfaat dan berkah,amin.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Roudlotur Rokhmah, lahir pada tanggal 21 September 1988.

Putri dari bapak Sudirwan dan ibu Rohyati. Bertempat tinggal di dusun 02, rt/rw 05/03 desa Gebang udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Pendidikan yang telah ditempuh :

1. SD N 1 Gebang udik lulus tahun 2000
2. MTS Ali Maksum Krapyak Yogyakarta lulus Tahun 2003
3. SMK Muhammadiyah Ciledug (Jurusan Sekretaris) lulus Tahun 2006
4. S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fakultas Dakwah Syekh Nurjati Cirebon 2006 - 2010

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris Umum Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BMJ) Dakwah tahun 2008
2. Sekretaris Umum IMAPI tahun 2009
3. Anggota HMKG tahun 2010
4. Tenaga Pengajar di SD Kauman Gebang Udik tahun 2010 sampai sekarang



RIWAYAT HIDUP



Roudlotur Rokhmah, lahir pada tanggal 21 September 1988.

Putri dari bapak Sudirwan dan ibu Rohyati. Bertempat tinggal di dusun 02, rt/rw 05/03 desa Gebang udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon.

Pendidikan yang telah ditempuh :

1. SD N 1 Gebang udik 2000
2. MTS Ali Maksum Krapyak Yogyakarta lulus Tahun 2003
3. SMK Muhammadiyah Ciledug (Jurusan Sekretaris) lulus Tahun 2006
4. S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fakultas Dakwah Syekh Nurjati Cirebon 2010

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris Umum Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BMJ) Dakwah tahun 2008
2. Sekretaris Umum IMAPI tahun 2009
3. Anggota HMKG tahun 2010
4. Tenaga Pengajar di SD Kauman Gebang Udik tahun 2010



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya Islam merupakan agama dakwah, artinya agama yang senantiasa mendorong umatnya untuk melakukan aktifitas dakwah, selalu mengajak umat manusia menuju jalan yang lebih baik, menyeru kepada yang makruf dan mencegah kepada yang munkar. Hal itu tiada lain ditujukan dalam rangka memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Ali Imran : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

Hendaklah di antara kamu ada satu umat (golongan) yang menyeru kepada kebaikan, mengajak berbuat baik dan mencegah kemungkaran dan mereka itulah orang-orang yang menang. (Al-Quran dan terjemahannya Yayasan Penterjemah, Penafsir Al-Quran Jakarta, 1997 : 93)

Menurut Ahmad Mansyur Surya negara dakwah adalah aktifitas menciptakan perubahan sosial dan pribadi yang didasarkan pada tingkah laku pelaku pembaharnya. Oleh karena itu, yang menjadi inti dari tindakan dakwah adalah perubahan kepribadian seseorang dan masyarakat secara kultural. (Drs. H. Asp Muhyidin, M.Ag, Agus Ahmad Safei, M.Ag, Metode Pengembangan Dakwah, 2002 : 28)



Majelis Taklim di tengah arus globalisasi besar yang melanda seluruh pelosok dunia seperti ini tampak seperti sebuah fenomena. Betapa tidak? Di setiap penjuru desa dapat dengan mudah di temukannya pertemuan (kumpulan) orang banyak yang mengkaji tentang agama.

Menurut Drs. H. Abdul (kematangan kepribadian yang diandasi oeh kehidupan agama akan menimbulkan kematangan sikap dalam menghadapi berbagai masalah, norma dan nilai-nilai yang ada di masyarakat, terbuka terhadap semua realitas atas fakta empiris, realitas filosofis, dan realitas ruhaniah serta mempunyai tujuan yang jelas dalam cakrawala hidup. Namun demikian kematangan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai hal termasuk lingkungan sekitarnya.1987)

Al-Khuli (1985:4) menegaskan bahwa islam adalah agama yang komprehensif, yang norma dan nilai-nilainya menyangkut semua aspek pokok kehidupan manusia: akal, pikiran, jiwa, raga, ekonomi, keluarga, politik, etika, hukum pidana, ibadah, hukum harta pusaka, makanan, minuman, perkawinan, perceraian, dan seluruh aspek kehidupan manusia yang lain.

Secara normatif islam membatasi aturan-aturan islam yang bersifat ritual sakral, untuk jenis aturan yang tidak ada peluang intervensi akal didalamnya, karena seutuhnya meskipun mungkin ada yang tidak rinci, telah ditentukan dalam alquran atau dicontohkan oleh Rasulullah dalam sunnahnya. Misalnya aturan sholat lima waktu, jumlah rakaatnya, bacaan surat Al-Fatihah, ketentuan puasa ramadhan, ketentuan pembagian zakat, waris, serta syarat dan rukun haji. Sedangkan jenis ibadah sosial dan seremonial, norma-normanya sangat terbuka

untuk menggunakan daya nalar, logika, filsafat. Ibadah sosial misalnya dapat dilakukan sesuai perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang akan menerimanya. Aturan dan norma yang berlaku adalah norma yang telah disepakati oleh masyarakat.

Kegiatan Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai macam diantaranya ceramah, dakwah sosial, dan melalui pengajian-pengajian. Pengajian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang yang bertemu untuk mengkaji ilmu agama.

Partisipasi masyarakat sangat berpengaruh dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, Namun kehidupan masyarakat nelayan memaksa para istri ikut bekerja demi memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga mereka, biasanya istri-istri nelayan menjual hasil tangkapan suami mereka maupun orang lain, dan kegiatan ini berlangsung setiap hari mulai pagi hingga sore.

Kesibukan istri-istri para nelayan pun membuat mereka tidak dapat mengikuti kegiatan pengajian di pagi atau siang hari, namun aktifitas mereka tidak menghalangi mereka untuk tetap mengikuti kegiatan keagamaan, dengan mengikuti pengajian ahadan yang dilaksanakan setiap malam minggu ini mereka berharap dapat menambah pengetahuan agama.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang partisipasi istri-istri nelayan dalam mengikuti pengajian rutin malam minggu dan pengaruhnya terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan dalam pengamalannya.



B. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dari skripsi ini adalah menyangkut kajian dakwah yang berkaitan antara Partisipasi dan peningkatan pengetahuan keagamaan dalam pengamalannya.

b. Jenis Masalah

Jenis masalah pada skripsi ini adalah Partisipasi isteri-isteri nelayan dalam mengikuti pengajian rutin malam minggu dan pengaruhnya terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan dalam pengamalannya.

2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak menyimpang dan melebar jauh dari pokok atau inti kajian masalah yang diangkat, maka penulis membatasinya yakni pada persoalan yang telah diidentifikasi, diantaranya:

i. Motivasi isteri-isteri nelayan untuk berpartisipasi dalam mengikuti pengajian rutin malam minggu.

ii. Pengaruh yang akan dikaji adalah peningkatan pengetahuan keagamaan dalam pengamalannya.

3. Pertanyaan Penelitian

1) Bagaimana partisipasi isteri – isteri nelayan dalam mengikuti pengajian rutin malam minggu?



- 2) Bagaimana motif isteri-isteri nelayan berpartisipasi dalam pengajian rutin malam minggu?
- 3) Bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan dalam pengamalannya?

C. Tujuan penelitian

- 1) Untuk menggambarkan partisipasi isteri – isteri nelayan dalam mengikuti pengajian rutin malam minggu.
- 2) Untuk menjelaskan motifasi isteri-isteri nelayan berpartisipasi dalam pengajian rutin malam minggu.
- 3) Untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan dalam pengamalannya.

D. Kerangka Pemikiran

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan dalam upaya untuk memberikan sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut. (Syamsuddin Adam, 1993 : 79).

Partisipasi adalah kemampuan dari kelompok masyarakat dengan kesadaran dan inisiatif sendiri untuk ikut serta bekerjasama tanpa adanya unsur paksaan. Partisipasi adalah keikutsertaan, peranserta tau keterlibatan yang berkaitan dengan keadaan lahiriahnya (Sastropetro;1995).





Theodorson dalam Mardikanto (1994) mengemukakan bahwa dalam pengertian sehari-hari, partisipasi merupakan keikutsertaan atau keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu. Keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud di sini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditujukan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu, partisipasi akan lebih tepat diartikan sebagai keikutsertaan seseorang didalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesinya sendiri.

Faktor yang mempengaruhi partisipasi yaitu :

1. Pendidikan
2. Agama.
3. Motivasi
4. Kesempatan
5. Dukungan

Motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas konsistensi serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, dan sebagainya.

Pengajian adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh masyarakat secara terprogram tidak berjenjang. Di dalam Al-Qur'an diterangkan bahwa belajar agama adalah wajib, sebab agama adalah merupakan pegangan hidup dalam kehidupan manusia. Belajar agama adalah dari sumbernya, yaitu : Wahyu Allah SWT. yakni Al-Qur'an yang harus dibaca, dihayati, difahami dan

diamalkan. Sebab Al-Qur'an-lah yang memberikan petunjuk kepada manusia tentang apa yang diperintahkan untuk dikerjakan, dan apa yang dilarang-Nya. Al-Qur'an memberikan petunjuk kepada manusia tentang yang haq dan yang bathil, yang halal dan yang haram serta muthlaq dan yang tidak muthlaq (mutasyabihat).

Menurut Jamaluddin Kafie (di dalam bukunya Psikologi Dakwah 1993:29 berpendapat bahwasannya dakwah mencakup suatu system kegiatan dari seorang kelompok, segolongan umat islam sebagai aktualisasi imaniyah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panngilan, undangan,yang di sampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, system dan teknik tertentu agar dapat menyentuh qalbu dan fitrah seseorang, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Supaya dapat di pengaruhi oleh tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu).

Meneurut Abdullah Ali dalam bukunya Antropologi Dakwah 2004:85. (Dakwah merupakan proses melakukan perubahan situasi dan kondisi sosial masyarakat, dari kondisi sosial yang buruk menjadi kondisi sosial yang lebih baik. Dari situasi yang kurang mendukung menjadi situasi yang kondusif. Berarti dakwah merupakan upaya melakukan perubahan masyarakat beraqidah Islamiyah, dari kondisi Jahiliyah menjadi kondisi yang beraqidah Islamiyah, dari kondisi masyarakat tradisional menjadi masyarakat moderen dan profisional, inovatif, modernisasi, dan teknologi adalah merupakan bagian dari target dakwah sosial secara antropologis).

- a. Dakwah adalah suatu proses upaya mengubah sesuatu situasi kondisi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam atau proses



mengajak manusia ke jalan Allah yaitu Al-islam. Proses tersebut terdiri dari unsur-unsur atau komponen-komponen menurut Wardi Bachtiar 1997 : 31

yang terdiri dari :

- b. Subyek dakwah
- c. Materi dakwah, yaitu al-islam
- d. Metode dakwah
- e. Media dakwah
- f. Obyek dakwah

Menurut Endang Anshori 1986:190 (Arti dakwah Islam dalam arti luas adalah penjemabatan, penerjemahan, dan pelaksanaan dalam kehidupan dan penghidupan manusia termasuk di dalamnya politik, ekonomi, kekeluargaan. Artinya dakwah dalam arti luas adalah seluas kehidupan dan penghidupan itu sendiri).

Kegiatan dakwah Islam meliputi semua dimensi kehidupan manusia. Amar ma'ruf nahi munkar dapat dilakukan dengan berbagai cara, asalkan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Pasalnya adalah karena amar ma'ruf nahi munkar juga meliputi segala aspek kehidupan manusia. Penting dicatat, bahwa pendukung amar munkar nahi ma'ruf juga menggunakan segala jalur kehidupan. Dengan cara demikian, kegiatan budaya, politik, ekonomi, social dan lain-lain dapat dijadikan kegiatan dakwah. (Zainal Abidin dan Agus Ahmad Syafi'i, 2003:56)

Menarik adanya ketika masyarakat ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan keagamaan, ditengah kesibukan yang di jalannya. Terutama bagi kaum perempuan yang aktif bekerja, seperti halnya para isteri nelayan yang sahari-hari



berjualan ikan hasil tangkapan para suami mereka, maupun pekerjaan lainnya . Motifasi karena dorongan hati nurani yang mereka miliki dalam berpartisipasi mengikuti pengajian rutin malam minggu diharapkan dapat membawa pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan dalam pengamalannya. Walaupun belum tentu semua isteri nelayan yang mengikuti pengajian rutin malam minggu mempunyai motifasi yang sama dan dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan mereka. Namun apapun motifasi yang mereka miliki diharapkan dapat terus berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan keagamaan khususnya pengajian rutin malam minggu.

Motivasi merupakan suatu pengertian yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Sam halnya dengan motif-motif yang berasal dari interaksi manusia dengan Tuhan seperti yang nyata dalam Ibadahnya dan dalam kehidupannya sehari-hari dimana ia berusaha merealisasi norma dan ajaran agama dengan kesadaran hati nuraninya.

E. Hipotesis

Hipotesis:

H1 : Terdapat pengaruh partisipasi istri-istri nelayan dalam mengikuti pengajian rutin malam minggu terhadap perubahan pengetahuan dan pengamalan keagamaan



H0 : Tidak ada pengaruh partisipasi istri-istri nelayan dalam mengikuti pengajian rutin malam minggu terhadap perubahan pengetahuan dan pengamalan keagamaan

F. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Alat Ukur
X = Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi Mengikuti Pengajian 	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan informasi Ikut – ikutan Rasa malu Mengharapkan imbalan
Y = Peningkatan Pengetahuan dan Pengamalan	<p>Y1 = Pengetahuan Keagamaan</p> <p>Y2 = Pengamalan keagamaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes (wawancara) Tingkat rajin Ketepatan waktu Kerutinan

G. Langkah-langkah Penelitian

1. Menentukan Sumber Data

- Sumber data teoriti, yaitu sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang ada, hubungannya dengan masalah penelitian.
- Sumber data empirik, yaitu sumber data yang diambil dari masyarakat, yaitu Ibu-ibu Jama'ah pengajian Ahad-an Desa Gebang Udik, Kec. Gebang, Cirebon.



2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi, adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 1989 : 54) menyatakan bahwa populasi adalah objek yang diteliti baik berupa benda, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi. Dari pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah jama'ah pengajian rutin malam minggu (Ahadan) Gebang Udik Kecamatan Gebang Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 100 orang.
- b. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi (Arikunto, 1989 : 103). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 50% dari populasi istri-istri nelayan yang mengikuti pengajian Rutin malam minggu (Ahadan) yang berjumlah 100 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu cara mengamati dan menganalisis dengan mengadakan pencatatan secara sistematis hasil pengembangan dakwah Islam atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (M. Ngalim Purwanto, 1985 : 150). Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan pengajian rutin malam minggu yang diikuti oleh isteri-isteri nelayan.
- b. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan jama'ah pengajian rutin malam minggu (ahadan)



c. Angket

Angket bertujuan untuk mengumpulkan data dengan memberikan atau menggambarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan jawaban atau informasi tertentu (Umar, 2001 : 54)

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diuji cobakan, ini dimaksudkan untuk mengetahui kesahihan dan keandalan dari instrumen sebagai alat pengukur data. Adapun kriteria yang harus diujikan terhadap instrumen penelitian soal tes tertulis adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang harus diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur suatu tujuan tertentu yang mana sejajar dengan materi serta sesuai dengan tujuan.

Dalam menghitung validitas tiap soal, digunakan rumus korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Arikunto, Suharsimi 2006:170)

Keterangan : r_{xy} = tingkat validitas

x = skor tiap butir soal

y = skor total



N = banyaknya subjek yang diuji

xy = jumlah hasil penelitian antara skor X dan skor Y

Setelah koefisien product moment (r_{xy}) diketahui selanjutnya harga ini diinterpretasikan dengan r_{tabel} product moment dengan $N = 50$ taraf signifikansi $0,05 = 0,297$ dengan ketentuan soal itu valid bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat evaluasi dapat dipakai dua kali pengukuran gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konstan. Sehingga dapat digunakan sebagai pengumpul data. Instrumen dikatakan memiliki reliabilitas apabila cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur data.

Pengujian reliabilitas tes ditentukan dengan rumus spearmen-brown atau metode belah dua :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$

(Arikunto, Suharsimi 2006:180)

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2} = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi dua belahan instrumen ganjil genap

Berdasarkan besarnya korelasi dapat dikategorikan sebagai berikut :





1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Diarangi mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

< dari 0, 20 = tidak reliabel

0, 20 – 0, 40 = reliabilitas rendah

0, 40 – 0, 70 = reliabilitas sedang

0, 70 – 0, 90 = reliabilitas tinggi

0, 90 – 1, 00 = reliabilitas sangat tinggi

Langkah – langkah pengujian dengan Validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS versi 12.0 windows

4. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, penulis menggunakan metode Kualitatif kuantitati. Kualitatif adalah pengolahan data dengan mendeskripsikan objek penelitian dengan menggunakan kata-kata. Sedangkan Kuantitatif adalah pendekatan Statistik yang berhubungan dengan angka-angka, penghitungan data diawali dengan tabulasi frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Ket :

P = Prosentase

f = Frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah responden

100% = Jawaban

Setelah dilakukan uji distribusi frekuensi, maka selanjutnya dilakukan beberapa pengujian lagi yaitu sebagai berikut :



a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji kenormalan dengan menggunakan SPSS.

Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan *significance* (*Sig.*) sebagai berikut :

Jika nilai *Sig.* < (0,05), maka H_0 ditolak

Jika nilai *Sig.* > (0,05), maka H_0 diterima.

(Stanislaus S. Uyanto, 2006 : 36)

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS 12, jika data normal dan homogen maka menggunakan uji t (*Paried-Samples T Test*). jika data tidak normal dan homogen maka menggunakan uji t (*Mann-Whitney*).

Uji t penulis gunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan normal.

Interprestasi Koefesien Korelasi Nilai r

Interval koevesien	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.000	Sangat Kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Cukup Kuat
0.20 – 0.399	Rendah
0.00 – 0.199	Sangat Rendah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarangi mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1738.890	1	1738.890	35.268	.000 ^a
	Residual	4831.860	98	49.305		
	Total	6570.750	99			

a. Predictors: (Constant), hasil

b. Dependent Variable: variabel X, variabel Y

Pada tabel ini terlihat bahwa nilai probabilitasnya atau sig. = 0,000, yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), Hal ini menunjukkan model regresi linear dapat digunakan.

Tabel : Anova

Interpretasi :

Pada anova, nilai $F=35.268$ dengan signifikan=0,000 oleh karena signifikan 0,000 kurang dari 0,05 maka model regresi linear dapat digunakan.

Langkah-langkah uji regresi

1. Set data pada variable view.
2. Klik analyze } regresisin } linear.
3. Klik hasil pada kolom Dependent dan model pada independent.
4. Klik statistics.
5. Klik estimates pada regression coefficient, klik juga model fit dan case wise diagnostics pilih all case pada Residuals.
6. Klik testogram dan normal probability plot pada standar dizeel residual plots.
7. Klik option.
8. Klik continue.
9. Klik ok.

b. Uji Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variable bebas (partisipasi istri-istri nelayan dalam pengajian rutin malam minggu) dengan variable terikat (peningkatan pengetahuan keagamaan dalam pengamalannya) maka dilakukan uji determinasi, dan berikut ini adalah hasil analisisnya :

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.265	.257	7.02173

a. Predictors: (Constant), hasil

b. Dependent Variable: variabel X, variabel Y

Berdasarkan tabel model summary terlihat R-Square sebesar 0.265 dari koefisien korelasi (0.514) R-Square disebut koefisien determinasi ($D = r \times 100 = 0.514^2 \times 100 \% = 27 \%$). Dalam hal ini 27 % maksud nilai ini adalah bahwa sebesar 27 % atau variasi dari peningkatan pengetahuan keagamaan istri-istri nelayan bisa dijelaskan dari pengajian rutin malam minggu.





1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zaenal dan Syafi'i, Agus Ahmad, 2003** *Sosiologi Islam Berbasis Hikmah*, Pustaka Setia, Bandung.
- Abu Zahro 1994** *Dakwah Islamiyah*, Rosda Kraya, Bandung
- Ali, Abdullah 2004** *Antropologi Dakwah*, KPI STAIN Pers, Cirebon
- Ali, Abdullah, 2007** *Metode Penelitian*. STAIN Press, Cirebon
- Ali, Muhammad, 1981** *Penelitian Pendidikan dan Strategi*, Angkasa, Bandung
- Ahmadi, Abu 2007** *Psikologi Sosial*, PT. Asdi Mahastya, Jakarta
- Arifin M 2000** *Psikologi Dakwah*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Asep Muhyidin dan Agus ahmad safei 2002** *Metode Pengembangan Dakwah*, CV Pustaka Setia, Bandung
- Ar-Rummi,Syekh Ibnu Jbr 2007** *Mendaki Tangga Ma'rifat*, MitraPress
- Alawiyah, Tutty 1997** *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim*, Mizan, Bandung
- Bungin, Burhan 2007** *Sosiologi Komunikasi*, Kencana Prenanda Media Group, Jakarta
- Dimyati dan Mudjiono 2009** *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Asdi Mahasatya, Jakarta
- Drs. Riduwan,M.B.A 2006** *Belajar mudah penelitian untuk Guru, karyawan, dan peneliti pemula*. ALFABETA, Bandung
- Mardikanto, Totok 2003** *Redefinisi penyuluhan*, Puspa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Munir, M dan Wahyau Ilaihi 2009	<i>Manajemen Dakwah</i> , Kencana Prenada Media Group, Jakarta
Nawawi, Hadari 1994	<i>Metode penelitian bidang sosial</i> , Yogyakarta : UGM Pers
Rakhmat, Jalaluddin 2007	<i>Psikologi Komunikasi</i> , PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
Sardiman A.M 2008	<i>Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar</i> , PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta
Shaleh, Abdul Rahman 2008	<i>Psikologi : Suatu Pengantar dalm perspektif Islam</i> , Kencana Prenada media Group, Jakarta
Saeful Muhtadi, Asep dan Agus Ahmad Safei 2003	<i>Metode penelitian Dakwah</i> , CV Pustaka Setia, Bandung
Suparta, Munzier dan Harjani Hefni 2003	<i>Metode Dakwah</i> , Prenada Media, Jakarta
Wiryanto 2004	<i>Pengantar ilmu komunikasi</i> , PT. Grasindo, Jakarta
Yunus, Mahmud 1992	<i>Sjarah pendidikan islam di Indonesia</i> , Mutiara sumber wijaya, Jakarta